



MANAJEMEN

PAZID

(KERJA SAMA SEKOLAH DAN ORANG TUA)

Sera Yuliantini

MANAJEMEN PAUD

(KERJA SAMA SEKOLAH DAN ORANG TUA)

Anak usia dini antara usia 0 sampai dengan 6 tahun merupakan anak yang berada pada masa keemasan atau yang disebut dengan istilah *golden age*. Pada rentang masa ini seluruh aspek perkembangan anak mengalami tumbuh kembang sangat pesat. Oleh karena itu sebagai orang dewasa (pendidik dalam hal ini pihak sekolah dan orang tua) harus bekerja sama untuk memanfaatkan peluang ini. Dengan adanya manajemen kerja sama yang dibangun secara baik oleh pihak sekolah dan orang tua akan berdampak baik pula pada tumbuh kembang anak bahkan pada masa dewasanya nanti. Berangkat dari kenyataan penting itulah, buku ini disusun. Buku ini membahas tentang manajemen kerja sama sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan aspek perkembangan anak usia dini.

MANAJEMEN PAUD (KERJA SAMA SEKOLAH DAN ORANG TUA)

Sera Yuliantini



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**MANAJEMEN PAUD
(KERJA SAMA SEKOLAH DAN ORANG TUA)**

Penulis : Sera Yuliantini

Editor : Tukaryanto, S.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-047-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Manajemen PAUD (Kerja Sama Sekolah dan Orang Tua)”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Dalam mengoptimalkan perkembangan anak di sekolah tentunya memerlukan manajemen yang diatur sebaik mungkin dan dijalankan melalui proses yang sistematis dan tentunya sesuai dengan fungsi manajemen. Peran kerja sama antara sekolah dan orang tua pun perlu dilaksanakan dengan baik dan benar. Keterlibatan orang tua, apapun latar belakangnya cenderung akan meningkatkan pencapaian siswa dan mendorong hasil pendidikan yang positif.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 KONSEP MANAJEMEN	6
A. Pengertian Manajemen	6
B. Fungsi Manajemen	7
1. Perencanaan	7
2. Pengorganisasian.....	8
3. Pengarahan/pengkoordinasian	8
4. Pengendalian.....	9
BAB 3 KONSEP KERJA SAMA.....	11
A. Pengertian Kerja Sama	11
B. Prinsip Kerja Sama	12
C. Tujuan Kerja Sama.....	13
BAB 4 KONSEP PERKEMBANGAN ANAK.....	14
A. Pengertian Perkembangan Anak	14
B. Aspek Perkembangan Anak.....	14
1. Nilai Agama dan Moral	15
2. Fisik-Motorik.....	15
3. Kognitif.....	16
4. Bahasa	16
5. Sosial-Emosional.....	16
6. Seni.....	17
C. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	17
BAB 5 KONSEP MANAJEMEN KERJA SAMA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA	32
A. Pengertian Manajemen Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua	32
B. Manfaat Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua	36
1. Manfaat untuk Anak	36
2. Manfaat untuk Guru dan Orang Tua.....	37

C. Bentuk Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua	39
1. <i>Parenting</i>	40
2. Komunikasi	41
3. <i>Volunteer</i>	43
4. Keterlibatan Orang Tua pada Pembelajaran Anak di Rumah	43
5. Pengambilan Keputusan	44
6. Kolaborasi dengan Kelompok Masyarakat	44
D. Faktor yang Mempengaruhi Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua	45
BAB 6 PELAKSANAAN KERJA SAMA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA	51
A. Program Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua	51
B. Implementasi Manajemen Kerja Sama Sekolah	55
1. Fungsi Perencanaan	55
2. Fungsi Pengorganisasian	60
3. Fungsi Pengarahan	61
4. Fungsi Pengendalian	64
C. Bentuk Keberhasilan Pelaksanaan Manajemen Kerja Sama Sekolah	66
1. Meningkatnya Perkembangan Anak	67
2. Program Kerja Sama dengan Orang Tua Berjalan Baik	72
3. Bertambahnya Saran Pembelajaran Anak	73
4. Meningkatnya Prestasi Sekolah	73
D. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Kerja Sama Sekolah	74
1. Faktor Pendukung	74
2. Faktor Penghambat	75
3. Cara Mengatasi Hambatan	76
BAB 7 PENUTUP	78
DAFTAR PUSTAKA	81
TENTANG PENULIS	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4 sampai 6 Tahun Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014	17
--	----

BAB

1

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan dan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah dengan pendidikan. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan kontribusi serta sarana dalam membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis menghadapi dunia global.

Moh Noor Syam, dalam bukunya Filsafat pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila, juga mengemukakan bahwa hubungan masyarakat dengan pendidikan sangat korelatif, bahkan seperti telur dengan ayam. Masyarakat maju karena pendidikan, dan pendidikan yang maju akan ditemukan dalam masyarakat yang maju pula.

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pentingnya pendidikan dan pada hakikatnya penyelenggaraan pendidikan tidak hanya menjadi tugas pihak sekolah saja tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab semua kalangan karena pendidikan merupakan bagian integral dari masyarakat dan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, masyarakat pada umumnya. Proses meningkatkan mutu pendidikan tidak akan lepas dari kerja sama masyarakat terutama orang tua siswa. Hal ini dikarenakan orang tua atau keluarganya yang memegang

BAB 2

KONSEP MANAJEMEN

A. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (P4) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara aktif dan efisien. Istilah manajemen telah diartikan oleh banyak pihak dengan perspektif yang berbeda. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dikatakan sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional dituntun oleh oleh suatu kode etik.

Menurut Sofyan Assauri juga menjelaskan bahwa manajemen adalah sebutan yang sebenarnya mempunyai prinsip dan fungsi manajemen yang sama. Keduanya mempunyai arahan agar bertindak sistematis dalam mencapai apa yang telah direncanakan dengan tepat, efektif dan efisien. Adapun yang menjadi ciri khas atau membedakan keduanya adalah bahwa manajemen itu berlaku untuk umum dan diterapkan dalam bidang apapun yang memerlukan aplikasi manajemen.

Lembaga dalam bentuk apapun memerlukan manajemen untuk menjalankan semua kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga terarah dan mencapai sasaran karena dalam suatu

BAB

3

KONSEP KERJA SAMA

A. Pengertian Kerja Sama

Konsep kerja sama merupakan suatu tinjauan yang memandang bagaimana individu berhubungan dan berinteraksi dalam suatu kelompok sosial. Istilah kerja sama timbul sebagai implementasi dari proses interaksi sosial, dan interaksi sosial adalah faktor utama dalam kegiatan kerja sama dan kerja sama adalah bagian dari interaksi sosial.

Ilmu sosiologi mempelajari bahwa sebagai makhluk hidup manusia menjalani perannya dalam dua dimensi yaitu sebagai makhluk pribadi dan sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk pribadi manusia berusaha untuk menjalani kehidupannya berdasarkan kodrat yang melekat pada dirinya, namun dalam usaha untuk menjalani kehidupan, manusia menjalaninya sebagai makhluk sosial yang mana dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tertentu akan tercukupi apabila tercipta hubungan dan interaksi dengan orang lain. Oleh karena itu, kerja sama berkaitan dengan bagaimana individu berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain.

Para ahli memberikan definisi tentang “kerja sama” dan hasilnya merujuk pada usaha lebih dari satu orang untuk mencapai tujuan. Menurut Soekanto kerja sama adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, dalam kamus sosiolaogi kerja sama berarti sebagai jaringan interaksi untuk mencapai tujuan bersama melalui kerja sama. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh B.

BAB 4

KONSEP PERKEMBANGAN ANAK

A. Pengertian Perkembangan Anak

Konsep perkembangan sebenarnya mengacu pada bertambahnya kompleksitas-perubahan dari sesuatu yang sangat sederhana menjadi lebih rumit dan rinci. Proses ini meliputi kemajuan yang teratur sepanjang rangkaian yang berurutan. Sedikit demi sedikit, pengetahuan, perilaku, dan keterampilan semakin baik dan berkembang.

Pada dasarnya perkembangan setiap anak berbeda atau beragam, kecepatan dan tingkat perkembangan berkaitan erat dengan psikologis dari sistem saraf, otot dan kerangka tubuh. Selain itu perkembangan juga dipengaruhi oleh keunikan faktor keturunan, lingkungan, budaya dan nilai keluarga pada tiap individu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia dini adalah suatu perubahan yang dialami oleh individu atau organisme yang berusia kurang lebih antara 0-6 tahun menuju tingkat kedewasaannya atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan bukan hanya menyangkut fisik tetapi juga psikisnya dan kekuatan koordinasi.

B. Aspek Perkembangan Anak

Perkembangan anak usia dini khususnya usia 4 sampai 6 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 dibagi menjadi 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional.

BAB 5

KONSEP MANAJEMEN KERJA SAMA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA

A. Pengertian Manajemen Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua

Perkembangan anak usia 1 sampai 6 tahun merupakan masa keemasan atau yang dikenal dengan istilah *golden age*. Masa keemasan ini merupakan masa penentu bagi usia atau perkembangan selanjutnya, dalam perkembangan anak usia 1 sampai 6 tahun tidak terjadi dengan sendirinya dengan kata lain diperlukannya peran dari orang dewasa (keluarga, sekolah dan masyarakat) untuk membantu mengoptimalkan perkembangannya. Mengoptimalkan perkembangan anak di sini adalah memaksimalkan perubahan anak menuju tingkat kedewasaannya atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan bukan hanya menyangkut fisik tetapi juga psikisnya. Peran orang dewasa khususnya orang tua sangatlah besar karena orang tua atau keluarga adalah orang yang paling dekat dengan anak. Adapun peran orang tua antara lain ialah memenuhi kebutuhan anak baik dari makanan, pendidikan, kasih sayang dan rasa aman. Orang tua juga berperan dalam memberikan pendidikan pada anak bahkan semenjak anak masih dalam kandungan. Setelah lahir pendidikan dari orang tua tidak dapat lepas begitu saja, meski anak telah mengikuti sekolah. Hal ini dikarenakan anak mulai menerima pengaruh rangsangan dari luar. Peran orang tua jelas akan mempengaruhi perkembangan anak, karena orang tua yang mengarahkan dan membimbing anak.

BAB 6

PELAKSANAAN KERJA SAMA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA

A. Program Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua

Kerja sama yang terjalin antara sekolah dengan orang tua adalah dalam bentuk parenting. Parenting itu sendiri adalah kegiatan pelibatan keluarga dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengasuh anak untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung perkembangan anak. Kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa dalam mengoptimalkan perkembangan anak mempunyai program yang telah disusun oleh pihak sekolah dan orang tua. Program itu sendiri memiliki arti rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam setiap tahunnya dari awal dibentuknya kerja sama dalam bentuk parenting banyak program yang ditambah. Panambahan program tersebut terjadi karena diadakannya evaluasi dari kepala sekolah secara langsung beserta para guru. Adapun rincian program tahunan sebagai berikut :

1. Pertemuan awal semester adalah proses di mana pertemuan yang rutin dilaksanakan pada awal semester. Pertemuan awal semester biasa mempunyai agenda yang telah ditetapkan salah satunya pengenalan akan sekolah, peraturan sekolah, program-program yang ada dan akan di laksanakan di TK. Negeri Pembina Sambas. Dalam pertemuan awal semester ini juga membahas tentang kerja sama dengan orang tua, pentingnya kerja sama/pelibatan orang tua di TK baik dalam proses pembelajaran, pengadaan sarana-prasarana TK, yang tujuannya adalah

BAB

7

PENUTUP

Pelaksanaan manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di Sekolah yang telah diuraikan pada bab-bab di atas memberikan kesimpulan antara lain Manajemen kerja sama sekolah dengan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak di Sekolah meliputi:

(a) Perencanaan, perencanaan ini dilakukan dengan diadakannya rapat antar pihak sekolah (kepala sekolah, guru-guru dan staff) terlebih dahulu untuk membuat sebuah program kerja sama yang akan dilaksanakan kemudian mengadakan rapat dengan orang tua siswa beserta komite, dari situlah program-program usulan kerja sama dari sekolah disampaikan di depan orang tua dan komite. (b) Pengorganisasian, pengorganisasian ini dengan pembentukan kepengurusan yang berdasarkan perkelas di mana guru sebagai penanggung jawab pelaksanaan kerja sama di kelasnya masing-masing. Kemudian di dalam kelas juga dibentuk kepengurusan dan tugas-tugasnya bersama oleh guru kelas dan orang tua siswa yang bersangkutan dari ketua, bendahara, sekretaris, dan seksi yang mana kepengurusan tersebut diisi oleh orang tua siswa. Namun penanggung jawab dan pembimbing secara keseluruhan adalah kepala Sekolah. (c) Pengarahan, pengarahan ini dilakukan oleh kepala Sekolah berupa: rapat bulan, pemberian motivasi, mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan serta ikut langsung dalam pelaksanaan program kerja sama dengan orang tua. (d) Pengendalian, pengendalian atau evaluasi yang dilakukan yaitu secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi langsung yaitu dengan turun langsung ke lapangan saat terjadinya proses kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, K. Eileen, Lynn R. Marotz, *Profil Perkembangan Anak Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun*, Edisi 5, Jakarta, PT. Indeks: 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Assauri, Sofyan, *Manajenen Produksi dan Operasi*, Jakarta: FE-UI Jakarta, 1997.
- B. Suryo, Subroto, *Dimensi-Dimensi Pendidikan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, tt.
- Beaty, J. J., *Skills for Preschool Teachers*, Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company, 1984.
- Burhanudin, *Analisa Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Mizan, 1994.
- Coleman, *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connections within Diverse Communitie*, Los Angeles: Sage Publication, 2013.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Daryanto & Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Yogyakarta : Gava Media, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Acuan Operasional Dan Indikator Kinerja Komite Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dan Menengah, 2004.
- Dewayanie, Dwi Rangga Vischa, *Kerjasama Orang Tua Dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sdit Salsabila 3 Banguntapan (Studi Atas Forum Silaturrahi Guru Dan Orang Tua)*, Yogyakarta: 2014.

- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, (Konsep, Strategi, Dan Implementasi)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Erlendsdóttir, G. , *Effects of Parental Involvement in Education A Case Study in Namibia. M.Ed. Thesis Faculty of Education Studies, School of Education, University of Iceland*, 2010,
- Essa E. L., *Introduction to Early Childhood Education*. Singapore: Cengage, 2014.
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Gunarsa, Singgih D., *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia 2003.
- Hadi, Amiru dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001.
- Hidayat, Ara, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Hidayati, Rini, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Universitas terbuka, 2014.
- <http://nim.bappenas.go.id/DOC/Rpt-tech/%2310pengembangan%20kerjasama%20kemitraan.Pdf>, akses 11 Oktober 2008.
- Huberman dan Miles, *Analisis Data Kualitatif “terj” Tjetjep Rohendi Rohidi*, Cet. ke-1, Jakarta: UI Press, 1992.
- Hurlock B. Elizabeth, *Child Development*, Sixth Edition, New York: Mc. Graw Hill Inc., 1978.
- Kamaluddin, Udang Ahmad, *Etika Manajemen Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Masnipal, *Siapa Menjadi Guru Dan Pengelola Paud Profesional*, Jakarta: PT. Gramedia, 2013.
- Maya H., *Kesalahan-Kesalahan Umum Kepala Sekolah Dalam Mengelola Pendidikan*, Yogyakarta: Buku Biru, 2012.
- Moleong, J. Lexy., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Morrison G. S., *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks, 2012.
- Nasution, Zulkarnain, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Haji Marssagung, 1987.
- Nishlah, Hilyatun, Dessy Suciati Saputri, *Pendidikan Adalah Gerakan*, Depok: Republika, 31 Maret 2015.
- Partanto, Pius, M. Dahlan Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola Surabaya, 2001.
- Partanto, Puis, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 2001.
- Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Patrikakou, E. N., *The Power of Parent Involvement: Evidence, Ideas, and Tools for student success*, 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peterson, A & Halgunseth, L. C., *Family Engagement, Diverse Families, and Early Childhood Education Programs: An Integrated Review of the Literature*, 2009.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Ray, J. A & Grant, K. B., *Home, Scholl, and Community Collaboration*, Los Angeles: Sage Publication, 2013.
- Sagala, Saiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sahertian, Piet A., *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Santrock W. John, *Perkembangan Anak*, terj. Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Soekamto, Soerjono, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suyadi dan Mulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Taufiqoh, Ulida Miftahut, *Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah Kleco 1 Kotagede*, Yogyakarta: 2009.

Ulfah, Fari, *Manajemen Paud Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

UU Sisdiknas, Bandung: Fokus Media, 2009.

Waller, T., *An Introduction to Early Childhood A Multidisciplinary Approach*, Los Angeles: Sage Publication, 2009.

TENTANG PENULIS



Sera Yuliantini, Lahir di Sentete pada tanggal 02 Juli 1991. Saat ini penulis tinggal di Dusun Tri Sakti RT 004/RW 002 Desa Sekuduk Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Penulis menamatkan sekolah dasar di SD Negeri No. 03 Sentete Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, Tahun 1997 - 2003, MTs. Negeri Semparuk Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas

Kalimantan Barat, Tahun 2003-2006, SMA Negeri 01 Semparuk Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, Tahun 2006-2009, Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Tahun 2009-2013, serta Pascasarjana (S2) Program Studi Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014-2016.

Penulis pernah bekerja sebagai Guru TK Negeri Sintete tahun 2013-2014, Guru TPQ Nur Jannah Gersik Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat 2013 sampai sekarang serta menjadi Dosen di Perguruan Tinggi Islam Swasta Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini mulai tahun 2016 sampai sekarang.

No Hp : 085332342545 email : dwysheera@gmail.com